

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penerapan senam kaki dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada lansia penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Gamping I oleh penulis selama lima kali kunjungan dalam dua minggu pada tanggal 26 Februari sampai 9 Maret 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan gerontik pada dua lansia diberikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data berhasil dikumpulkan dan ditegakkan dua diagnosis keperawatan, pada kasus I yaitu ketidakstabilan kadar gula darah b.d resistensi insulin dan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi. Begitu juga pada kasus ke II yaitu diagnosis ketidakstabilan kadar gula darah b.d resistensi insulin dan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi. Setelah ditegakkan diagnosis keperawatan maka disusun perencanaan keperawatan mencakup observasi, tindakan terapeutik dan edukasi dengan harapan semua tujuan tercapai dalam 5x kunjungan selama dua minggu. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan keperawatan dari dua diagnosis masing-masing sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Pendokumentasian telah dilaksanakan sesuai dengan kronologis waktu dan kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap evaluasi penulis menggunakan SOAP.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua lansia adalah adanya kemauan pasien dan kerjasama yang baik antara lansia dan penulis serta pendampingan dari keluarga, sedangkan faktor penghambat pada

penerapan senam kaki pada dua lansia adalah keterbatasan waktu dalam melaksanakan studi kasus sehingga kurang optimal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Gamping I**

Pihak Puskesmas Gamping I sebaiknya dapat menindaklanjuti penerapan senam kaki pada penderita diabetes melitus sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### **2. Bagi Perawat Puskesmas Gamping I**

Perawat Puskesmas Gamping I sebaiknya dapat memberikan edukasi terkait senam kaki pada lansia dengan diabetes melitus dan melakukan pemantauan serta evaluasi terkait penerapan senam kaki yang sudah diajarkan agar perawat dapat mengetahui kepatuhan lansia dalam mengendalikan diabetes melitus untuk pemenuhan aktivitas fisik.

### **3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan**

Mahasiswa jurusan keperawatan sebaiknya dapat memanfaatkan laporan studi khusus ini sebagai bahan referensi materi pembelajaran terkait asuhan keperawatan gerontik dengan diabetes melitus.

### **4. Bagi Lansia Penderita Diabetes Melitus**

Lansia penderita diabetes melitus sebaiknya dapat menerapkan latihan rutin senam kaki secara mandiri, sehingga mampu memberikan pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik serta penurunan kadar gula darah pada lansia diabetes melitus.

